

PWII

Berkunjung ke Pematangsiantar, Anies Baswedan Ngopi Bareng dengan Sejumlah Pendeta

Karmel - SUMUT.PWII.OR.ID

Nov 3, 2023 - 17:23



PEMATANG SIANTAR- Bacapres dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan Anies Baswedan berkunjung ke Pematangsiantar dan ngopi bareng bersama sejumlah pendeta dan pimpinan umat serta masyarakat kota Pematang Siantar di Kopi Tong, Jumat (3/11/2024).

Dalam kesempatan tersebut Anies mengapresiasi kehadiran dan peran dari para pemuka agama. Di Lematang Siantar yang menjadikan kota ini damai dan sejuk kehidupan antar umat beragamanya.

"Betapa berkumpulnya para pendeta disini mencerminkan peran yang amat besar selama ini, izinkan kami sampaikan terima kasih telah menjadi pengayom, penjaga ketenangan dan kesejukan bukan saja dalam artian kegiatan keagamaan tapi juga kegiatan kemasyarakatan,"kata Anies

Anies juga menjelaskan kenapa pihaknya membawa gagasan perubahan untuk Indonesia yang lebih adil, dan berkaca pada rekam jejak di Jakarta, keadilan menjadi kunci utama kerukunan umat beragama di Jakarta

Mengapa kami membawa gagasan keadilan dalam perubahan ini? Karena kita tahu bahwa persatuan pondasinya adalah rasa keadilan," tegasnya.

Di Jakarta tempat semua agama ada, lalu ada masa pemerintah tak berikan ruang setara, ada masa takbiran pernah dilarang, di sisi lain belum ada kegiatan natalan di ruang publik, kemudian 2017 pergantian gubernur itu semua berubah. Takbiran diperbolehkan dan untuk pertama kalinya christmas caroll di ruang publik Jakarta,"tambahnya

Tak hanya itu selama kepemimpinannya di Jakarta Anies juga menginisiasi program Bantuan Operasional Tempat Ibadah (BOTI) untuk seluruh tempat ibadah di Jakarta. dimana saat terjadi pandemi covid 19, BOTI amat membantu tempat-tempat ibadah karena adanya pembatasan kegiatan termasuk kegiatan keagamaan sehingga para pengelola tempat ibadah dapat terus bertahan

"Kenapa itu dilakukan karena kita ingin semua merasakan, kami terwakili, kami dapat kesetaraan, negara hadir menjamin kehidupan beragama dan memfasilitasinya," terangnyaA

"pa yang dikerjakan itu semua tak tampak, namun justru itulah yang menjaga suasana Jakarta tetap damai aman sejuk, jadi kita tak hanya menjadi pemadam ketika terjadi kebakaran(ketegangan antar umat) lebih dari itu kita mensosialisasikan dan mencegah terjadinya kebakaran," tandasnya.(*)